

Prosiding



.....

Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia (PIT PDFI)

.....

24 - 26 Oktober 2014

SUSUNAN PANITIA

KETUA

dr WENING PRASTOWO SpF

BENDAHARA

dr ERIKO PRAWESTININGTYAS, SpF

SEKSI ILMIAH

dr TASMONOHENI SpF

dr ABDUL AZIZ SpF

dr WARIH WILLIANTO SpF

dr NIILY SULISTYORINI SpF

dr RAHMANIA KEMALA DEWI

KESEKRETARIATAN

TUNGGUL LAKSONO

HARDINI DRIYA KARUNAWATI

FAISAL ARLANGGA

ARY KURNIAWAN

SEKSI ACARA

dr NGESTI LESTARI, SH, SpF(K)

dr ETTY KURNIA SpF

SEKSI AKOMODASI

dr MUHAMMAD FAHRUL

AGUS LESTARIYONO

SEKSI UMUM DAN PERLENGKAPAN

ARY KURNIAWAN

OKKY ADRIANTO

NOVA RINO M

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	iii
Susunan Panitia	iv
Daftar Isi	v

Judul Naskah Ilmiah

Penganiayaan Yang Berakibat Kematian, Apakah Disebabkan Trauma Tumpul Pada Kepala Ataupun Trauma Tajam Pada Dada? Nila Nirmalasari, Iwan Aflanie	1
Kekerasan Tajam Yang Menimbulkan Aspirasi Dan Emboli Udara Nurul Aida Fathya	2
Studi Polimorfisme Locus Dna Populasi Melayu Hasil Tes Paternitas Di Smf/Departemen Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Andri Nur Rochman, Yoni F. Syukriani, Andri A. Rusman	3
Perkiraan Tinggi Badan Dari Panjang Tulang Ulna Pada Penduduk Dewasa Kota Bandung Fitri Agustina Huspa, Andri Andrian Rusman, Noorman Herryadi	4
Pentingnya Pemeriksaan Penunjang Pada Kasus Pembunuhan Anak (Infanticide) Irawanto RBS, Hariadi Apuranto	5
Identifikasi Kerangka Manusia KaninaSista, I.B.Gd Surya Putra P	6
Sidik Bibir (<i>Lip Print</i>) Sebagai Alat Identifikasi Saliyah, Nily.Sulistyorini	7
Kematian Seorang Perempuan Akibat Terbakar Api di Dalam Kamarnya (Laporan Kasus) Taufik Hidayat, LipurRiyantiningtyas BS	8
Hubungan Kadar Interleukin- 8 (Il-8), Monocytes Chemoattractant Protein-1 (Mcp-1) dan Jumlah Netrofil, Monosit Dengan Penentuan Umur Luka Memar Ulfa, Annisa, Gatot S. Lawrence	9
Mati Karena Tenggelam atau karena Trauma Tumpul (Laporan Kasus) Wahyu Dwi Atmoko, Wikan Basworo	10

v

Apakah Rahasia Kedokteran Boleh Dibuka? Anna Haroen Atmodirono	11
Kerjasama Antara Penyidik dan Dokter Pada Pembuatan Visum Et Repertum Jenazah Aberta Karolina, Yoni F.Syukriani, Noorman Herryadi	12
Forensic and Mortuary Services in Persahabatan Hospital: First Annual Review Andrew Rens Salendu	13
Peranan Dokter Ahli Forensik Dalam Pemeriksaan Korban Pencabulan Pada Anak (Laporan Kasus) Asrawati Azis, Ahmad Yudianto	14
Aborsi Pada Kasus Kehamilan Remaja Akibat Perkosaan Boge Priyo Nugroho, Oktavinda Safitry, Ade Firmansyah Sugiharto	15
Perbandingan Sistem Pemeriksaan Kematian di beberapa Negara dengan Indonesia Chevi Sayusman	16
Keniscayaan Otopsi Bermutu Dalam Sistem Hukum di Indonesia Aisyatul Mahsusiyah, Warih Wilianto	17
Kekerasan Terhadap Anak Dengan <i>Lobster Claw Hands</i> (Laporan Kasus) Fitri Ambar Sari	18
Informed consent Dalam Pembelajaran Bioetik dan Profesionalisme yang luhur Handayani Dwi Utami	19
Kematian Akibat Luka Tusuk Pada Punggung Kinanti Putri Utami, Zulhasmar Syamsu, Oktavinda Safitry	20
Bunuh Diri Dengan Luka Tusuk di Leher Pada Pelaku Dengan Gangguan Jiwa Muhammad Fahrul, Hariadi Apuranto	21
Urgensi Dasar Hukum Embalming di Indonesia Nabil Bahasuan	22
Perlunya Penulisan Aturan Yang Jelas Tentang Makna Culpa Lata (Kelalaian Berat) & Culpa Levis (Kelalaian Ringan) di Dalam UU Pradok No: 29 Th: 2004 Nabil Bahasuan	23

Gambaran Histopatologi Luka pada Tikus (<i>Rattus norvegicus</i>) Putih Galur Wistar Nita Novita	24
Profesionalisme dalam Pembuatan Visum et Repertum Noorman Herryadi, Yoni F. Syukriani	25
Pembiayaan Pelayanan Forensik Klinik Sani Tanzilah, Chevi Sayusman	26
Aspek Medikolegal Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dengan Traumatik Amputasi Syarifah Hidayah F, Ade Firmansyah S, Oktavinda Safitry	27
Identifikasi Dna Jenasah Pada Larva Ordo Diptera Familia Calliphoridae Di Lokus CSF1PO, TH01, TPOX Dengan Metode Polymerase Chain Reaction (Laporan Penelitian) Tutik Purwanti, Ahmad Yudianto, Soekry Erfan Kusuma	28
Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Pada Kedokteran Komunitas Di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya Warih Wilianto, Nily Sulistyorini, Rahmania Kemala Dewi, Edi Suyanto	30
Gambaran Luka Kekerasan Senjata Tajam Jenis Celurit Warih Wilianto, Rahmania Kemala Dewi	31
Perlindungan dan Kejelasan Hukum Bagi PPDS / PPDGS Dalam Praktik Kedokteran Selama Masa Pendidikan di Rumah Sakit Mustika Chasanatusy Syarifah, Soedjari Solichin	32
Hubungan Kecepatan Waktu Kematian serta Gambaran Makroskopis Organ Dalam dengan Pemberian Brodifakum dalam Berbagai Pelarut Julia Ike Haryanto, Gatot Suharto, Saebani	33
Pendekatan Proximus Mortis (Proximus Mortis Approach) Dalam Penulisan Multiple Cause Of Death (MCOB) Tjiang Sari Lestari, Stephanie R. A., Roni Tobo, Annisa A. Muthather, Denny Mathius, Gatot S. Lawrence	34
Multiple Cause Of Death (MCOB) Dalam Penulisan Kesimpulan Visum Et Repertum Korban Mati Stephanie R. A., Tjiang Sari Lestari, Roni Tobo, Annisa A. Muthather, Denny Mathius, Gatot S. Lawrence	35
Analisa Gambaran Post Mortem Makroskopis dan Mikroskopis Organ Otak, Jantung, Lambung, Hati, Usus Halus dan Ginjal pada Tikus Wistar Setelah Pemberian Warfarin LD50 dan LD 100. Suryo Wijoyo, Gatot Suharto, Saebani	36

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dokter Dengan Kualitas Visum Et Repertum Kejahatan Seksual Di Rumah Sakit Wilayah Sumatera Barat Periode 1 Januari 2011 Sampai 31 Desember 2012 Rika Susanti, Taufik Hidayat	37
Dugaan Kasus Pemeriksaan Dengan Kekerasan (Studi Kasus) Muhammad Galih Irianto Sudjut, Yoni Syukriani, Noorman Herryadi	38
Aspek Hukum Dan Etika Penanganan Pasien <i>Death On Arrival</i> Naomi Yosiati, Yoni F. Syukriani, Noorman Herryadi	39
Aspek Medikoetikolegal Anak X Terlahir Kelamin Laki-Laki Dengan Genotip XY di Rumah Sakit Umum Daerah dokter Moewardi Surakarta. (Studi kasus) Hari Wujoso	40
Luka Tusuk Abdomen Dengan Usus Halus Robek Dan Keluar Agung Hadi Pramono, Gatot Suharto	41
Adiposera Yang Tidak Sempurna Devi Novianti Santoso, Arif Rahman Sadad	42
Pengaruh Sengatan Listrik Secara Langsung Dan Pada Media Penghantar Air Terhadap Kelinci Donald Rinaldi.K, Arif Rahman Sadad	43
Otopsi Klinik untuk Menegakkan Diagnosis Post Mortem pada Kematian Berpotensi Sengketa Agung Hadi Pramono	44
Perbandingan Antara Durasi Waktu Pembekuan Terhadap Terjadinya Pembedakan Jaringan Hepar Dan Paru-Paru Pada Kelinci Intarniati NR, Donald Rinaldi.K, Syifa Fauziyah, Astari Indristuti	45
Wanita Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Atau Penganiayaan ? Elisa Rompas, Intarniati Nur Rohmah	46
Kremasi Dan Medikolegal Erni Handayani Situmorang, Intarniati Nur Rohmah	47
Pengaruh Sengatan Listrik Pada Media Penghantar Tanah Dan Media Penghantar Air Terhadap Kelinci Farida Manurung, Arif Rahman Sadad	48
Pembuatan Mesiu Tradisional Pada Penduduk Di Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah Farida Manurung, Donald Rinaldi.K , Intarniati NR	49

Identifikasi Jejas Trauma Tajam Pada Tulang Iga Kambing Domestik (<i>Capra Aegagrus Hircus</i>) Setelah Pembakaran Abdul Hakim N, Gatot Suharto	50
Patah Tulang Dasar Tengkorak Yang Diduga Menyebabkan Perdarahan Hebat Stephanus Rumancay, Sigid Kirana Lintang Bhima	51
Perampokan Nenek Kaya Tanpa Tanda - Tanda Kekerasan Wian Pisia Anggreliana, Santosa	52
"Penentuan Saudara Kandung dengan Pemeriksaan DNA Kekerabatan" Yudha Nurhantari,Loa Helena Suryadi	53
Aspek Medis dan Legal Pada Kekerasan Dalam Rumah Tangga Ariyanto Wibowo, Hariadi Apuranto	54
Audit Aspek Medikolegal Rekam Medik Pada Pelayanan Rumah Sakit Annisa Muthaher, Ronni, Mauluddin, Gatot S. Lawrence	55
Keracunan Korosif Nasib Mangoloi Situmorang	56
Penggalian Kubur Pada Korban Asfiksia Yang Menggunakan Alkohol Serta Mengalami Aspirasi Nasib Mangoloi Situmorang	57
Studi Populasi Genetik Menggunakan Marker Mini STR "Midi 6" pada Populasi Indonesia Tuntas Dhanardhono, Toshimichi Yamamoto, Sigid Kirana, Kunthi Yulianti, Rika Susanti, Erwin Kristanto, Akira Ishii	58
Studi Evaluasi Kepaniteraan Klinik Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Di Fakultas Kedokteran UGM/RSUP. Dr. Sardjito Beta Ahlam Gizela	59
Proporsi dan Karakteristik Korban dengan Pelaku Pembunuhan Yang Ditangani di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr Sardjito Tahun 2003-2013 I.B.Gd Surya Putra P, Kanina Sista	60
Perbandingan Ciri Arah dan Ukuran Rigi Palatum antara Mahasiswa Indonesia dengan India Sara Afari Gadro, Idha Arfianti, Hikmah Nur Agustina	61
Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Dengan dan Tanpa Riwayat NAPZA Idha Arfianti Wiraagni, Suhartini, Firman Arief Suhartono	62

Analisis Status Kimia Darah Pada Mantan Penyalahguna Napza Di Pusat Rehabilitasi Pondok Pesantren Haromain Yogyakarta Suhartini, Hendro Widagdo, Mahar Agusno, Idha Arfianti Wira Agni	63
Gambaran Luka Pada Trauma Listrik (Laporan Kasus) Martiana S	64
Kematian Seorang Pemuda Akibat Luka Tusuk Pada Dada Lipur Riyantiningtyas B.S, Taufik Hidayat	65
Otopsi Pada Kasus Orok Infantisida atau Non Infantisida Hendro Widagdo, Taufik Hidayat	66
Tinjauan Medikolegal Operasi Caesar Perimortem (Laporan Kasus) Nola Margaret Gunawan, Edi Suyanto	67
Keselamatan Penumpang Pada Kendaraan Becak-bermotor Yudha Nurhantari	68
Trauma Akibat Ruda Paksa Tumpul Dapat Menyebabkan Kematian Rahmawati, Surjit Singh	69
Asfiksia Akibat Trauma Tumpul Pada Leher Nily Sulistryorini, Rahmania Kemala Dewi	70
Pembunuhan Berantai menggunakan Nematisida Aldicarb Rahmania Kemala Dewi, Ahmad Yudianto	71
Korelasi Jenis Kelamin Dengan Sidik Bibir Pada Pelajar SMA Nahdlatui Ulama 2 Gresik Nily Sulistryorini, Ahmad Yudianto	72
Praktik Kedokteran Forensik Ditinjau Dari Sudut Pandang Sistem Kesehatan Yoni Syukriani, Nita Novita, Deni K. Sunjaya	73
Visum et Repertum dalam Peraturan dan Perundang-Undangan Chatrina Andryani, Yoni F. Syukriani, Noorman Herryadi	74
Shaken Baby Syndrome (a case report) Nily Sulistryorini, Ahmad Yudianto	75
Pentingnya Penanganan Barang Bukti Di Instalasi Forensik Liauw Djai Yen, Ahmad Yudianto	76
Aspek Etik dan Medikolegal pada Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Budi Sampurna	77

X

Pengembangan Kedokteran Forensik Klinik Budi Sampurna	78
Analisis Varian Nukleotida Daerah <i>D-Loop</i> DNA Mitokondria (<i>mtDNA</i>) Lokus 126 pb (nt: 34-159 HVS II) Pada Satu Individu Segaris Keturunan Ibu (<i>Maternal Inherited</i>) Pada Suku Jawa Rahmania Kemala Dewi, Ahmad Yudianto, Indah Nuraini Masjkur	79
Deskripsi Kelengkapan Administrasi Otopsi Forensik di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2013 Wikan Basworo	80
Pelayanan Kedokteran Forensik Berdasarkan Sistem Kontinental Atau Sistem Etikomedikolegal Di RSUP Dr. Sardjito Soegandhi, Martiana Suciningtyas, Idha Arfianti	81

Asfiksia Akibat Trauma Tumpul Pada Leher

Nily Sulistyorini, Rahmania Kemala Dewi

Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
FK Unair – RSUD Dr Soetomo Surabaya

Abstrak

Salah satu mekanisme kematian yang sering terjadi adalah asfiksia. Seperti halnya pada kasus lainnya, kematian karena asfiksia dapat terjadi secara wajar maupun tidak wajar, sehingga tidak jarang dokter forensik diminta bantuannya oleh pihak penyidik untuk membantu memecahkan kasus-kasus kematian karena asfiksia.

Asfiksia dalam bahasa Indonesia disebut dengan “mati lemas”. Asfiksia dapat disebabkan karena suatu kecelakaan, tindakan bunuh diri atau pembunuhan, dapat terjadi pada semua kelompok umur, baik bayi, anak-anak, dewasa maupun orang tua. Dalam suatu kasus pembunuhan, pelaku tindak pidana akan melakukan berbagai cara untuk menghilangkan jejak agar tindakan yang telah dilakukan tidak terungkap, baik dengan memanipulasi, merubah atau menghilangkan tanda-tanda pada tempat kejadian perkara atau pada korban. Untuk itu dalam menangani sebuah kasus diperlukan manajemen penatalaksanaan yang didasari proses ilmiah untuk mendapatkan data yang obyektif dan berkualitas.

Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dalam tiga tahun terakhir kasus mekanisme kematian karena asfiksia menempati urutan kedua. Dalam karya ilmiah ini akan dibahas tentang salah satu kasus kematian tidak wajar dengan mekanisme kematian karena asfiksia karena pukulan pada leher

Kata Kunci: *Asfiksia, mekanisme kematian*

Pembunuhan Berantai menggunakan Nematicida Aldicarb

Rahmania Kemala Dewi, Ahmad Yudianto

Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
FK Unair – RSUD Dr Soetomo Surabaya

Abstrak

Aldicarb adalah insektisida Carbamat yang merupakan bahan aktif dalam pestisida Temik, terutama digunakan sebagai nematisida. Aldicarb merupakan inhibitor cholinesterase yang mencegah pecahnya acetylcholine pada synapse. Pada kasus keracunan yang parah, korban meninggal karena kegagalan nafas.

Paparan aldicarb dengan jumlah tinggi dapat menyebabkan kelemahan, pandangan terasa kabur, sakit kepala, mual, keluarnya air mata yang terus menerus, pengeluaran keringat yang berlebihan, dan tremor pada manusia yang terpapar. Pada jumlah yang sangat tinggi dapat mematikan karena menyebabkan lumpuhnya sistem respirasi manusia.

Pada bulan Januari hingga Maret tahun 2012 ditemukan secara berturut turut 5 jenazah di daerah Nganjuk. Yang menarik adalah riwayat dari saksi kejadian menunjukkan pola yang kurang lebih sama. Korban diajak makan, ada riwayat muntah, lemas, kejang dan mulut berbusa, beberapa sempat dibawa ke rumah sakit tetapi tidak tertolong

Tersangka mengaku kepada penyidik bahwa dia telah meracuni 16 orang, 5 orang korbannya meninggal dunia sedangkan 11 orang terselamatkan karena berhasil dibawa ke rumah sakit. Tersangka cemburu pada korban-korban tersebut karena dekat dengan pasangan homoseksualnya. Racun yang digunakan adalah racun tikus Temik. Akan dijelaskan patofisiologi kematian karena keracunan Aldicarb.

Kata kunci: Aldicarb, Temik, inhibitor cholinesterase, asfiksia

**Analisis Varian Nukleotida Daerah *D-Loop* DNA Mitokondria (*mtDNA*)
Lokus 126 pb (nt: 34-159 HVS II) Pada Satu Individu Segaris Keturunan Ibu
(*Maternal Inherited*) Pada Suku Jawa**

Rahmania Kemala Dewi*, Ahmad Yudianto*, Indah Nuraini Masjkur**

****Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal FK Universitas
Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

****Staf Institut Penyakit Tropik dan Infeksi Unair**

Abstrak

Manusia memiliki DNA baik DNA inti dan mitokondria. DNA mitokondria diwariskan dari ibu kepada anak-anaknya. Dan DNA mitokondria anak adalah warisan dari ibunya dan tidak dari ayahnya. Pemetaan suatu suku atau ras dapat diketahui dari segaris keturunan ibu menggunakan analisis nukleotida DNA mitokondria tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian cabang untuk pemetaan suku-suku di seluruh Indonesia untuk mengetahui kekerabatan populasi suku-suku tersebut. Menggunakan metode observasional deskriptif proposif untuk mengetahui variasi nukleotida daerah *D-Loop mtDNA* pada individu segaris keturunan ibu.

Bahan pada penelitian yakni DNA dari buccal swab dari nenek, ibu, cucu, cicit yang segaris keturunan ibu pada kelompok populasi suku Jawa di Surabaya serta mempunyai level generasi lengkap segaris keturunan ibu (nenek, ibu, cucu, cicit). Pengambilan sampel menggunakan buccal swab dengan cotton bud steril. Analisis data menggunakan homologi urutan nukleotida terhadap urutan rCRS (*reanalysis Cambridge Reference Sequence*) yaitu urutan nukleotida HVR II dengan nt 34-159 : >gi | 251831106 : 34-159 Homo sapien mitochondrion, complete genome.

Didapatkan perbedaan variasi sekuens nukleotida pada G101A, G107A, G110T, T118A, A119T, G110A, T143A, T161A, G101T, A116C, G101A, T128A, G121T. Serta didapatkan persamaan variasi sekuens nukleotida pada C129T, T130A, T139C, T159C, T160A. Hasil perbedaan dan persamaan pada populasi suku Jawa di Surabaya ini akan digunakan sebagai data mapping filogenetik suku-suku di Indonesia.

Kata kunci : DNA, mitokondria, sekuens, Jawa.